



PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA, TEKNOLOGI, DAN E-COMMERCE TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI SENTRA IKAN ASAP “INDAH” WONOSARI, KECAMATAN BONANG, KABUPATEN DEMAK

Anisa Citra Ayu Zahra^{1*}, Achma Hendra Setiawan²

^{1,2} Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima September 2024

Disetujui April 2025

Dipublikasikan Mei 2025

Keywords:

Tenaga kerja, teknologi, e-commerce, usaha mikro

Abstrak

Sentra Ikan Asap “Indah” terletak di Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak. Sentra ikan asap ini dapat memproduksi hingga 2-4 kuintal setiap harinya. Namun, terdapat permasalahan kesenjangan pendapatan dari para pelaku usaha akibat perbedaan skala usaha. Setelah ditelaah, permasalahan tersebut berasal dari empat masalah utama yaitu modal, tenaga kerja, teknologi, dan e-commerce.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mengetahui bagaimana pengaruh variabel modal, tenaga kerja, teknologi, dan e-commerce terhadap pendapatan pelaku usaha Sentra Ikan Asap “Indah” Wonosari. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara dengan populasi sebanyak 76 pemilik usaha, yang kemudian diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel Modal, Tenaga Kerja, Teknologi, dan e-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan. Adapun variabel dengan pengaruh terbesar berasal dari variabel Tenaga Kerja, sedangkan pengaruh terkecil berasal dari variabel Teknologi. Keempat variabel tersebut secara simultan dapat menjelaskan sebesar 79,1% terhadap variabel pendapatan.

Abstract

The Wonosari “Indah” Smoked Fish Center, located in Wonosari Village, Bonang District, Demak Regency. This smoked fish center can produce up to 2-4 quintals per day. In 2022, this center received the Anugerah Pesona Indonesia (API) award in the shopping tourism destination category. However, there is a problem of income disparity between business actors due to differences in business scale. After being examined, the problem stems from four main problems, namely capital, labor, technology, and e-commerce.

This study aims to analyze and determine how the variables of capital, labor, technology, and e-commerce affect the income of the Wonosari “Indah” Smoked Fish Center business actors. This study uses a quantitative method. The data collection technique is through questionnaires and interviews with a population of 76 business owners, which are then processed using the IBM SPSS 25 application.

The results of this study indicate that all Capital, Labor, Technology, and e-commerce variables have a positive and significant effect on the income variable. Meanwhile, the variable with the greatest influence comes from the Labor variable, while the smallest influence comes from the Technology variable. The four variables can simultaneously explain 79.1% of the income variable.

✉ Alamat korespondensi:

Jl. Erlangga Tengah No.17, Semarang, 50229

E-mail: anisaayuzahra@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting di dalam perekonomian Indonesia karena menjadi salah satu penggerak dalam roda perekonomian nasional. Sektor UMKM berkontribusi dalam menghasilkan nilai tambah (value added) suatu produk yang berasal dari input atau bahan dasar. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Indonesia sebagai negara maritim memiliki kepulauan terbesar di dunia dengan kekayaan alam yang melimpah, terutama dalam sektor kelautan dan perikanan. Hal ini diimbangi dengan kondisi lahan yang subur di berbagai pulau. Kondisi ini membuat banyak daerah di Indonesia yang memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM. Berikut merupakan data *time series* jumlah UMKM tertinggi berdasarkan provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022 yang disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1 Jumlah UMKM Tertinggi Berdasarkan Provinsi di Indonesia

Provinsi	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Jawa Tengah	865.215	857.981	831.652	808.293	856.144
Jawa Timur	694.062	770.419	720.250	681.442	782.131
Jawa Barat	493.784	597.300	584.920	592.791	632.921
DKI Jakarta	28.059	50.030	46.084	54.029	45.051
Indonesia	3.998.337	4.127.108	3.909.718	3.956.083	4.122.869

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Dapat terlihat bahwa Provinsi Jawa Tengah memiliki jumlah UMKM tertinggi dalam kurun waktu lima tahun terakhir dengan persentase mencapai 20% dari jumlah total UMKM di Indonesia, hal ini disebabkan karena memiliki pusat-pusat perdagangan di kota besar seperti Semarang dan Solo, memudahkan UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih

luas. Salah satu sektor UMKM Potensial di Provinsi Jawa Tengah berada di sektor perikanan, berikut merupakan data jumlah UMKM di sektor perikanan tertinggi per kabupaten/kota di Jawa Tengah Tahun 2022, disajikan dalam tabel 2

Tabel 2 Jumlah UMKM di Sektor Perikanan Tertinggi Per Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2022

Kabupaten/Kota	UMKM Sektor Perikanan
Kabupaten Demak	4.771
Kabupaten Pati	4.374
Kota Tegal	3.620
Kota Pekalongan	3.496
Kabupaten Rembang	2.986

Sumber : Badan Pusat Statistika, 2023

Salah satu daerah yang memiliki potensi perikanan unggulan di Jawa Tengah yaitu Kabupaten Demak. Potensi di sektor perikanan yang dimiliki Kabupaten Demak dikarenakan letaknya yang berada di daerah Pesisir Pantai Utara Jawa (Pantura) dengan garis pantai sepanjang 34,1 km². Berdasarkan data dari Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Tengah, Kabupaten Demak adalah salah satu penghasil ikan laut terbesar di wilayah Jawa Tengah dan memiliki kontribusi yang signifikan dalam produksi perikanan dengan menghasilkan hingga 132.000 ton produksi perikanan tangkap pada tahun 2019.

Sentra Ikan Asap “Indah” Wonosari merupakan salah satu sentra yang cukup terkenal di Demak dengan jumlah sebanyak 76 pelaku usaha. Sentra ini terletak tepat berada di Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak yang merupakan daerah pesisir Pantai Utara (Pantura) Jawa. Berdasarkan Data dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak tahun 2019, jumlah produksi di sentra ini memiliki angka yang tinggi yakni masing-masing pelaku usaha bisa memproduksi ikan asap 2-4 kuintal setiap harinya. Hal ini menjadikan sentra ini sebagai pasar percontohan nasional dalam penataan dan pengolahan pengasapan ikan. Sentra Ikan Asap “Indah” Wonosari pada tahun 2022 mendapatkan prestasi yang membanggakan

yakni menerima penghargaan Anugerah pesona Indonesia (API) dalam kategori destinasi wisata belanja yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). Berdasarkan hasil pra survei didapatkanlah data pendapatan dari para pelaku usaha yang disajikan pada tabel 3.

Tabel 3 Pendapatan UMKM Responden Pra Survei Sentra Ikan Asap “Indah” Wonosari

Pendapatan Bersih	Jumlah Responden
< Rp 3.000.000	0
Rp 3.000.000 – Rp 8.000.000	3
Rp 8.000.000 – Rp 13.000.000	4
Rp 13.000.000 – Rp 18.000.000	1
>Rp 18.000.000	2

Sumber : data primer, 2023

Apabila ditelaah lagi dari jumlah produksi dari masing-masing pelaku usaha, terdapat kesenjangan jumlah produksi yang mengakibatkan terjadi pula kesenjangan pendapatan yang didapatkan oleh masing-masing pelaku usaha. Berdasarkan hasil pra survei dengan melakukan wawancara bersama pihak Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak, Salah satu penyebab utama kesenjangan pendapatan di UMKM Indah Demak adalah perbedaan skala usaha yang dimiliki oleh masing-masing pelaku. Beberapa usaha telah berkembang dengan modal yang cukup besar, memiliki akses ke teknologi modern, jaringan distribusi yang lebih luas, dan dapat memproduksi ikan asap dalam jumlah yang besar. Kemudian tidak semua pelaku usaha di UMKM Indah Demak memiliki akses yang sama ke pasar pelaku usaha kecil seringkali hanya menjual produk mereka di pasar lokal dengan harga jual yang lebih rendah, serta sering kali masih bergantung pada metode pengolahan tradisional yang memerlukan waktu lebih lama dan menghasilkan volume yang lebih sedikit. Selain itu, banyak pelaku usaha kecil seringkali kesulitan untuk mengikuti pelatihan karena keterbatasan waktu dan biaya, sehingga mereka tertinggal dalam hal pengetahuan dan keterampilan manajerial.

Bergerak dari masalah intra yang terdapat dalam Sentra Ikan Asap “Indah” Wonosari terkait dengan pendapatan, didapatkanlah beberapa penelitian yang menyampaikan sudut pandang terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan. Faktor yang mempengaruhi pendapatan menurut Musvira, dkk (2022) adalah modal. Modal merupakan faktor utama yang mempengaruhi pendapatan (Rettob, 2021). Peran modal sangat penting dalam operasional bisnis karena modal dapat mengembangkan bisnis, adapun modal seperti kreativitas. Kepemilikan modal yang besar guna melakukan operasional usaha maka akan memberikan dampak peningkatan di dalam perkembangan usaha (Hassanah, dkk. 2020).

Faktor kedua yang mempengaruhi pendapatan menurut Musvira, dkk (2022) adalah tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan faktor lainnya yang mempengaruhi pendapatan karena perannya di dalam kegiatan proses serta hasil produksi (Safira dan Hijri, 2019). Menurut penelitian terdahulu mengatakan bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan serta memiliki pengaruh yang signifikan (Harbiyanto, dkk, 2021).

Faktor ketiga yang mempengaruhi pendapatan menurut Mappiyau dan Ferils (2020) adalah teknologi. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Verly, dkk, 2018) dan (Vebiola, dkk, 2023). Teknologi yaitu penggunaan alat bantu guna membantu mempermudah beberapa pekerjaan manusia.

Faktor keempat yang mempengaruhi pendapatan UMKM menurut Musvira, dkk (2022) adalah e-commerce. Teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan UMKM ketika digunakan dengan benar, maka akan meningkatkan pendapatan suatu usaha (Hasanah, dkk. 2020). Perkembangan teknologi informasi dengan adanya sistem transaksi digital seperti e-commerce membantu para pelaku usaha untuk melakukan interaksi dan transaksi dengan media internet dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan usaha (Aji dan Listyaningrum, 2021).

Berkaca pada kondisi diatas, maka diperlukan penelitian terkait pengaruh variabel Modal, Tenaga Kerja, Teknologi, dan E-

Commerce dalam mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh masing-masing pelaku usaha di Sentra Ikan Asap “Indah” Wonosari. Hal ini ditujukan agar dapat memberikan saran kepada para pelaku usaha di Sentra Ikan Asap “Indah” Wonosari, sehingga masing-masing pelaku usaha dapat mengembangkan usaha mereka serta dapat meminimalkan kesenjangan pendapatan yang dimiliki oleh masing-masing pelaku usaha.

METODE PENELITIAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima yaitu : variabel dependen (pendapatan), variabel independen (modal, tenaga kerja, teknologi, *e-commerce*). Dalam penelitian ini modal, tenaga kerja, teknologi, *e-commerce*, dan pendapatan diukur dengan menggunakan skala likert untuk mengukur persepsi dari responden. Menurut Riduwan dan Kuncoro (2008:30), Skala likert sebagai skala ordinal diubah menjadi skala interval yang dapat digunakan untuk analisis parametrik lebih mendalam dan akurat dengan menggunakan metode successive interval (MSI).

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Sentra Ikan Asap “Indah” Wonosari. Pada penelitian ini populasi diambil dari seluruh pelaku UMKM Sentra Asap “Indah” Wonosari, Kecamatan Bonang, Demak yang berjumlah 76 pelaku usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dengan melibatkan kuesioner terhadap pelaku UMKM untuk mendapatkan data primer. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software* IBM SPSS Statistic 25. Berikut merupakan persamaan dengan analisis regresi linear berganda:

$$Y = \text{Constanta} + \beta_1 \text{ Modal} + \beta_2 \text{ Tenaga Kerja} + \beta_3 \text{ Teknologi} + \beta_4 \text{ E-commerce}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner

dari masing-masing variabel dalam penelitian tersebut. Kuesioner dapat dikatakan sah atau valid apabila pertanyaan-pertanyaan didalam kuesioner dapat menjelaskan sesuatu yang akan diukur dengan kuesioner tersebut (Ghozali, 2021). Hasil uji validitas yang digunakan dalam kuesioner penelitian dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X1 (Modal)	X1.1	0,705	0,277	Valid
	X1.2	0,818	0,277	Valid
	X1.3	0,780	0,277	Valid
	X1.4	0,724	0,277	Valid
	X1.5	0,745	0,277	Valid
X2 (Tenaga Kerja)	X2.1	0,630	0,277	Valid
	X2.2	0,678	0,277	Valid
	X2.3	0,621	0,277	Valid
	X2.4	0,560	0,277	Valid
	X2.5	0,298	0,277	Valid
X3 (Teknologi)	X3.1	0,733	0,277	Valid
	X3.2	0,754	0,277	Valid
	X3.3	0,702	0,277	Valid
	X3.4	0,855	0,277	Valid
	X3.5	0,827	0,277	Valid
X4 (E-commerce)	X4.1	0,646	0,277	Valid
	X4.2	0,808	0,277	Valid
	X4.3	0,798	0,277	Valid
	X4.4	0,695	0,277	Valid
	X4.5	0,755	0,277	Valid
Y (Pendapatan)	Y.1	0,546	0,277	Valid
	Y.2	0,618	0,277	Valid
	Y.3	0,571	0,277	Valid
	Y.4	0,420	0,277	Valid
	Y.5	0,428	0,277	Valid

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian validitas, dapat dikatakan bahwa seluruh variabel serta indikator memiliki r hitung lebih besar dari r tabel dengan df ($n-2$) sebesar 74 dan $\alpha = 5\%$. Maka dikatakan bahwa 25 butir pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner valid serta mampu menjelaskan sesuatu sesuatu yang diukur dengan kuesioner serta mampu mewakili aspek yang dianggap sebagai kerangka konsep.

Uji Reliabilitas

Kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2021). Pada pengujian reliabilitas indikator variabel dikatakan reliabel yaitu nilai Cronbach's Alpha. Apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka instrumen yang digunakan dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha Kritis	Keterangan
X1 (Modal)	0,794	0,60	Reliabel
X2 (Tenaga Kerja)	0,708	0,60	Reliabel
X3 (Teknologi)	0,799	0,60	Reliabel
X4 (E-commerce)	0,791	0,60	Reliabel
Y (Pendapatan)	0,677	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil olahan data dengan SPSS, 2024.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diketahui bahwa dari lima variabel yang terdapat didalam penelitian terbukti reliabel, karena nilai dari Cronbach's Alpha dari setiap variabel lebih dari 0,60 sehingga data didalam penelitian ini telah memenuhi syarat tingkat reliabilitas serta dapat digunakan didalam pengujian-pengujian selanjutnya.

Deteksi Normalitas

Kriteria penerimaan Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) pada model regresi didasarkan pada hasil nilai signifikansi, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal atau dapat dikatakan H_0 diterima. Hasil

pengujian deteksi normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Hasil Deteksi Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Unstandardized Residual	.099	76	.182	.954	76	.378

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS, 2024.

Berdasarkan tabel 6 diperoleh hasil nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,182. Hal tersebut menunjukkan bahwa data yang berada didalam penelitian telah berdistribusi normal atau asumsi normalitas terpenuhi, yaitu H_0 diterima karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Deteksi Multikoleniaritas

Deteksi multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dilakukan dengan melihat nilai tolerance atau nilai variance inflation factor (VIF). Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai $VIF < 10,00$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen didalam model regresi. Hasil pengujian deteksi multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7 Hasil Deteksi Multikoleniaritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistic		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	2.985	2.792		1.069	0.289		
X1 (Modal)	0.237	0.069	.347	3.460	0.001	0.789	1,268
X2 (Tenaga Kerja)	0.280	0.093	.297	3.007	0.004	0.814	1,228
(Teknologi)	0.158	0.076	.189	2.078	0.041	0.956	1,046
(E-commerce)	0.205	0.067	.280	3.085	0.003	0.961	1,040

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa setiap variabel independen memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai $VIF < 10,00$ yang berarti tidak terdapat korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independent didalam model regresi ini.

Deteksi Heteroskedastisitas

Deteksi heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Hasil pengolahan deteksi heteroskedastisitas menggunakan SPSS dapat dilihat pada Gambar 8.

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	1.094	1.765		0.620	0.537
X1 (Modal)	0.30	0.043	0.093	0.700	0.486
X2 (Tenaga Kerja)	-0.059	0.059	-0.131	-1.006	0.318
X3 (Teknologi)	-0.014	0.048	-0.036	-0.299	0.766
X4 (E-commerce)	0.035	0.042	0.099	0.830	0.409

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS, 2024

Berdasarkan dapat dilihat bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0,05. Hal ini berarti tidak ada variabel independen yang secara statistik signifikan mempengaruhi variabel dependen Abs_RES. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa didalam model regresi tidak terdeteksi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent yaitu modal (X1), tenaga kerja (X2), teknologi (X3), dan e-commerce (X4) terhadap variabel dependen yaitu pendapatan (Y). Hasil uji analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	2.985	2.792		1.069	.289
X1 (Modal)	.237	.069	.347	3.460	.001
X2 (Tenaga Kerja)	.280	.093	.297	3.007	.004
X3 (Teknologi)	.158	.076	.189	2.078	.001
X4 (E-commerce)	.205	.067	.280	3.085	.003

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 9 model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \text{Constanta} + \beta_1 \text{ Modal} + \beta_2 \text{ Tenaga Kerja} +$$

$$\beta_3 \text{ Teknologi} + \beta_4 \text{ E-commerce}$$

$$Y = 2,985 + 0,237 X_1 + 0,280 X_2 + 0,158 X_3 + 0,205 X_4$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (Y) sebesar 2,985 yang artinya jika tidak ada pengaruh atau bernilai nol dari variabel modal, tenaga kerja, teknologi, dan e-commerce maka pendapatan pelaku usaha di Sentra Ikan Asap "Indah" Wonosari sebesar 2,985.
2. Koefisien variabel modal menghasilkan nilai positif terhadap pendapatan sebesar 0,237, artinya bahwa setiap terjadi peningkatan modal usaha sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan meningkatkan pendapatan pelaku usaha di Sentra Ikan Asap "Indah" Wonosari sebesar 23,7 %.
3. Koefisien variabel tenaga kerja menghasilkan nilai positif terhadap pendapatan sebesar 0,280, artinya bahwa setiap peningkatan tenaga kerja sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan pendapatan pelaku usaha di Sentra Ikan Asap "Indah" Wonosari sebesar 28 %.
4. Koefisien variabel teknologi menghasilkan nilai positif terhadap pendapatan sebesar 0,158, artinya bahwa setiap peningkatan teknologi sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan pendapatan pelaku usaha di Sentra Ikan Asap "Indah" Wonosari sebesar 15,8 %.
5. Koefisien variabel e-commerce menghasilkan nilai positif terhadap pendapatan sebesar 0,205, artinya bahwa setiap peningkatan e-commerce sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan pendapatan pelaku usaha di Sentra Ikan Asap "Indah" Wonosari sebesar 20,5 %.

Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (Uji F) merupakan uji yang dilakukan guna mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Pengambilan keputusan untuk uji F yaitu jika nilai F hitung < F tabel dengan nilai sig > 0,05, maka H0 diterima, yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, tetapi apabila nilai F hitung > F tabel dengan nilai sig < 0,05, maka H1 diterima, yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil Uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10 Hasil Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

	Model	Sun of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105.082	4	20.335	63.739	.000 ^b
	Residual	81.339	71	.480		
	Total	186,421	75			

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 10 Uji F pada persamaan regresi menunjukkan nilai F hitung sebesar 63,739 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dimana F hitung lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 2,53 serta tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H₀ ditolak yang berarti variabel independen modal, tenaga kerja, teknologi, dan e-commerce secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pendapatan pelaku usaha di Sentra Ikan Asap “Indah” Wonosari atau dengan kata lain variabel-variabel independent didalam penelitian ini mampu menjelaskan besarnya variabel dependen.

Uji Signifikasi Individual (Uji t)

Uji signifikansi parameter individual (uji t) yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari setiap variabel independent dalam penelitian terhadap variabel dependen secara individu (parsial). Variabel independen dapat dikatakan memiliki pengaruh secara individu (parsial) terhadap variabel dependen jika nilai t hitung > t tabel serta dengan

tingkat signifikansi < 0,05. Apabila nilai t hitung > t tabel maka H₀ ditolak yang berarti variabel independen dapat dikatakan sebagai penjas yang signifikan terhadap variabel dependen. Nilai t hitung didapatkan dari hasil regresi berganda sedangkan t tabel didapatkan dari signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $df = n - k - 1$ di mana nilai t tabel yang digunakan untuk analisis didalam penelitian ini sebesar 1,993. Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11 Hasil Uji Signifikasi Individual (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	2.985	2.792		1.069	.289
X1 (Modal)	.237	.069	.347	3.460	.001
X2 (Tenaga Kerja)	.280	.093	.297	3.007	.004
X3 (Teknologi)	.158	.076	.189	2.078	.001
X4 (E-commerce)	.205	.067	.280	3.085	.003

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.18 dapat dilihat bahwa nilai t hitung variabel modal yaitu sebesar 3,460 di mana hasil nilai tersebut lebih besar daripada t tabel sebesar 1,993 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,001. Hal tersebut berarti H₀ ditolak, dengan demikian variabel modal secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha di Sentra Asap “Indah” Wonosari.

Variabel tenaga kerja memiliki nilai t hitung sebesar 3,007 di mana nilai tersebut lebih besar dari pada t tabel yaitu sebesar 1,993 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,004. Hal tersebut berarti H₀ ditolak, dengan demikian variabel tenaga kerja secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha di Sentra Asap “Indah” Wonosari.

Variabel teknologi memiliki t hitung 2,078 di mana hasil nilai tersebut lebih besar dari pada t tabel yaitu sebesar 1,993 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,001 hal tersebut berarti H₀ ditolak, dengan demikian variabel teknologi secara statistik

berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha di Sentra Asap “Indah” Wonosari.

Variabel *e-commerce* memiliki *t* hitung 3,085 di mana hasil nilai tersebut lebih besar dari pada *t* tabel yaitu sebesar 1,993 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,003 hal tersebut berarti H_0 ditolak, dengan demikian variabel *e-commerce* secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha di Sentra Asap “Indah” Wonosari.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah uji yang dilakukan guna mengukur seberapa besar atau jauh kemampuan model didalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	0,886 ^a	0,802	0,791	0,685

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa nilai adjusted R^2 yang diperoleh untuk penelitian ini sebesar 0,791 yang memiliki arti bahwa variasi variabel pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel modal, tenaga kerja, teknologi, dan *e-commerce* sebesar 79,1 %, sedangkan sisanya yaitu 20,9 % dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya diluar model yang tidak masuk kedalam penelitian ini seperti lama kerja, skill, dan pendidikan.

Pengaruh Modal terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil regresi dengan menggunakan analisis regresi berganda tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel modal terhadap pendapatan UMKM Sentra Asap “Indah” Wonosari sebesar 0,237 yang bermakna positif apabila modal bertambah maka akan meningkatkan pendapatan. Semakin banyak modal untuk keberlangsungan usaha berpengaruh terhadap pendapatan pelaku usaha Sentra Asap “Indah” Wonosari. Selain itu hasil perhitungan uji *t* yang didapatkan, menunjukkan bahwa nilai *t* hitung variabel modal sebesar 3,460

yang lebih besar dibandingkan dengan *t* tabel sebesar 1,993 dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001, maka dapat dikatakan bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Hipotesis modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha pada Sentra Asap “Indah” Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak diterima.

Pengaruh positif dan signifikan variabel modal terhadap pendapatan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Priska dan Neli (2023) yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji *t*) yang dilakukan ditemukan hasil bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Sentra Keripik Pisang Pagar Alam. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Harbiyanto, dll (2021) menemukan hasil yang sama bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi. Hal tersebut dijelaskan melalui fakta bahwa modal merupakan faktor yang sangat penting bagi pemilik usaha kecil. Semakin banyak modal yang digunakan maka produksi akan semakin bermacam serta semakin banyak pendapatan yang diperoleh pelaku usaha.

Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel tenaga kerja sebesar 0,280 yang berarti variabel tenaga kerja memiliki hubungan positif dengan variabel pendapatan, sehingga jika tenaga kerja bertambah maka akan meningkatkan pendapatan pelaku usaha UMKM di Sentra Asap “Indah” Wonosari. Selain itu, variabel tenaga kerja memiliki nilai *t* hitung sebesar 3,007 yang lebih besar dari pada *t* tabel sebesar 1,993 dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,004, maka dapat diartikan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan. Demikian hipotesis tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha UMKM di Sentra Asap “Indah” Wonosari diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Harbiyanto,dkk (2021) yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan variabel tenaga kerja terhadap variabel pendapatan, serta menyatakan bahwa hasil pengujian hipotesisi (uji t) yang dilakukan ditemukan hasil bahwa tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi. Jalaliah,dkk (2022) juga menemukan hasil bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Tahu Kecamatan Banjarharjo yang memiliki arti apabila jumlah tenaga kerja meningkat maka pendapatan akan meningkat.

Pengaruh Teknologi terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel teknologi sebesar 0,158 yang berarti variabel teknologi memiliki hubungan positif dengan variabel pendapatan, sehingga apabila skala penggunaan teknologi semakin meningkat maka akan meningkatkan pendapatan pelaku usaha pada UMKM di Sentra Asap “Indah” Wonosari. Selain hal tersebut, variabel teknologi memiliki nilai t hitung sebesar 2,078 yang lebih besar dari pada t tabel yaitu sebesar 1,993 dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001, maka dapat diartikan bahwa variabel teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan. Demikian hipotesis teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha UMKM di Sentra Ikan Asap “Indah” Wonosari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Riyan, dkk (2020) yang menyatakan berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji t) yang telah dilakukan menemukan hasil bahwa variabel teknologi memiliki pengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga. Puput,dkk (2023) menemukan hasil bahwa teknologi pengolahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM furniture di Menganti. Berdasarkan hal tersebut dapat dijelaskan bahwa dengan penggunaan

teknologi pengolahan yang semakin tinggi maka pelaku usaha akan menghasilkan pendapatan yang semakin meningkat (Siti dan Dunyanti, 2021).

Pengaruh E-Commerce terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel e-commerce sebesar 0,205 yang berarti variabel tenaga kerja memiliki hubungan positif dengan variabel pendapatan, sehingga jika e-commerce bertambah maka akan meningkatkan pendapatan pelaku usaha pada UMKM di Sentra Ikan Asap “Indah” Wonosari. Selain itu, variabel e-commerce memiliki t hitung sebesar 3,085 yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,993 dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,003, maka dapat diartikan bahwa variabel e-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan. Hipotesis e-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha Sentra Asap “Indah” Wonosari diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Leni, dkk (2022) yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji t) yang dilakukan ditemukan hasil bahwa e-commerce berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Padang. Priska dan Neli (2023) juga menemukan hasil bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa e-commerce dapat membantu meningkatkan pendapatan UMKM.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha pada Sentra Ikan Asap “Indah” Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak. Hal tersebut ditandai dengan semakin banyak modal usaha yang digunakan maka akan semakin meningkatkan variasi produk dan

mencukupi biaya operasional yang akan membantu meningkatkan pendapatan yang akan diterima pelaku usaha.

2. Tenaga kerja terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha pada Sentra Ikan Asap “Indah” Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak. Variabel Tenaga Kerja merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap pendapatan di dalam penelitian ini. Hal tersebut menandakan semakin banyak tenaga kerja yang digunakan maka akan semakin meningkatkan pendapatan yang diterima oleh pelaku usaha. Kualitas tenaga kerja yang baik akan meningkatkan hasil produksi dan produktivitas usaha, adanya gaji yang diberikan oleh pelaku usaha pada tenaga kerja yang akan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja serta meningkatkan motivasi dalam bekerja sehingga akan berdampak pada kinerja yang maksimal.
3. Teknologi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha di Sentra Ikan Asap “Indah” Wonosari, Kecamatan Bonang, Demak. Hal ini menandakan bahwa semakin besar tingkat teknologi pengolahan yang digunakan maka pendapatan yang diperoleh akan semakin meningkat. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan serta pengembangan teknologi akan mendorong faktor produksi dikarenakan semakin modern teknologi yang dipakai akan menghasilkan output yang lebih besar serta waktu yang lebih efisien dan efektif, sehingga variabel teknologi mempengaruhi pendapatan yang diperoleh pelaku usaha di Sentra Ikan Asap “Indah” Wonosari, Kecamatan Bonang, Demak.
4. *E-commerce* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha di Sentra Ikan Asap “Indah” Wonosari, Kecamatan Bonang, Demak. Hal ini menandakan bahwa pemasaran melalui *e-commerce* membantu pelaku usaha dalam menjangkau konsumen lebih luas, pemasaran lebih mudah, serta mengurangi biaya promosi, sehingga variabel *e-commerce*

mempengaruhi pendapatan yang diperoleh pelaku usaha di Sentra Ikan Asap “Indah” Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

Berdasarkan hasil penelitian serta Kesimpulan yang telah disajikan, berikut merupakan saran-saran yang disampaikan oleh peneliti:

1. Para pelaku UMKM Ikan Asap “Indah” Wonosari dapat meningkatkan modal usaha dengan memanfaatkan program-program pembiayaan yang diadakan oleh pemerintah, modal usaha yang cukup memadai sehingga UMKM Ikan Asap “Indah” Wonosari dapat memperbesar skala usaha serta meningkatkan daya saingnya dengan UMKM lain.
2. Para pemilik UMKM di Sentra Ikan Asap “Indah” Wonosari dapat memaksimalkan pelatihan SDM yang diberikan oleh Pemerintah Daerah dengan melibatkan seluruh pekerjanya, sehingga keterampilan mereka dapat lebih terasah khususnya dalam hal yang berkaitan dengan proses produksi maupun penggunaan teknologi, misalnya pengemasan maupun pemasaran secara digital.
3. Para pemilik UMKM di Sentra Ikan Asap “Indah” Wonosari diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan *e-commerce* dalam memasarkan produk buatan mereka sehingga pemasaran produk tidak hanya di pasar lokal namun dapat menjangkau konsumen dengan pasar yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., & Listiyaningrum, S. P. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Teknologi Informasi terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Bantul. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 87-102.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kuncoro, E.A. dan Riduwan. (2008). *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur*. Bandung: CV Alfabeta

- Harbiyanto, Kurniawan, B., & Firmansyah, D. (2021). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah*, 853-859.
- Hassanah. (2020). Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Kebijakan Hutang terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 299-309.
- Hassanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga. *Kinerja*, 305-313.
- Jalaliah, Wulandari, H. K., & Dumadi. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan UMKM Pabrik Tahu (Studi Empiris UMKM Tahu Kecamatan Banjarharjo Periode Tahun 2019-2021). *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 68-78.
- Mappigau, E., & Ferils, M. (2020). Tenaga Kerja, Modal Kerja dan Teknologi Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nelayan Desa Bambu Kecamatan Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 194-206.
- Musvira, Natsir, M., & Asizah, N. (2022). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Marketplace Terhadap Peningkatan Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Dan Menengah: Pengalaman Dari Kota Kendari Sulawesi Tenggara. *Ekonomi dan Bisnis*, 65-71.
- Safira, & Hijri, J. (2019). pengaruh Modal dan tenaga Kerja Terhadap Produksi Air Minum dalam Kemasan (AMDK) pada PT. Ima Montaz Sejahtera Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi* , 65-74.